

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2018. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur Aktiva (SA) berpengaruh positif terhadap Struktur Modal Perusahaan *Property* dan *Real Estate* di BEI periode 2017-2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 3,789 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0003, sehingga struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal karena nilai signifikannya lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05. Dalam penelitian ini, struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH) berpengaruh positif terhadap Struktur Modal Perusahaan *Property* dan *Real Estate* di BEI periode 2017-2018. Diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,234. Variabel GROWTH memiliki t hitung sebesar 2,348 dengan signifikansi sebesar 0,0211. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa

GROWTH berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sehingga hipotesis kedua diterima

3. Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal Perusahaan *Property* dan *Real Estate* di BEI periode 2017-2018. Diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -2.586. Variabel ROA mempunyai t hitung sebesar -4.414 dengan signifikansi sebesar 0,0000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa SA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sehingga hipotesis ketiga diterima.
4. Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Struktur Modal. Hasil ini dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,0005 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu sebesar 0,05.
5. Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) memiliki nilai sebesar 0,1535 atau 15,35% menunjukkan bahwa struktur modal (DER) dipengaruhi oleh struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar 84,65% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

1. Penelitian ini terbatas pada pengamatan yang relatif pendek yaitu selama 2 (dua) tahun, yaitu dari tahun 2017-2018.

2. Penggunaan variabel-variabel yang memengaruhi struktur modal yang hanya diwakili oleh variabel struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas. Terdapat masih banyak kemungkinan variabel lain yang berpengaruh yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang dijelaskan sebelumnya, dapat disampaikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Variabel-variabel yang memengaruhi struktur modal yang memiliki hasil signifikan dalam penelitian ini yaitu struktur aktiva dan pertumbuhan perusahaan dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi manajer dalam pengambilan keputusan mengenai penggunaan struktur modal yang optimal agar tercapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

- a. Variabel Struktur Aktiva

Seperti dinyatakan bahwa Struktur Aktiva (SA) berpengaruh positif terhadap DER maka sebaiknya perusahaan menambahkan pemanfaatan dananya dalam bentuk asset tetap , sehingga dapat dijadikan jaminan dalam berhutang.

b. Variabel Pertumbuhan Perusahaan

Seperti dinyatakan bahwa Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH) berpengaruh signifikan positif terhadap DER maka perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja perusahaan sehingga pertumbuhan terus tercapai, Hal ini akan menarik perhatian investor dan pada akhirnya pada saat dibutuhkan memudahkan perusahaan mendapatkan pinjaman dari investor.

Untuk investor sebaiknya memperhatikan rasio GROWTH karena dengan adanya informasi tersebut maka dapat dimanfaatkan untuk mengambil keputusan yang tepat sehubungan dengan investasinya karena dengan pertumbuhan perusahaan yang tinggi menjamin aliran kas yang lancar untuk kelancaran pembayaran hutang serta pengembalian modal. Disamping itu investor juga harus mempertimbangkan faktor lain di luar kebijakan perusahaan seperti kondisi pasar yang terjadi serta faktor-faktor eksternal yang lain karena hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh didalam melakukan investasi.

c. Variabel Profitabilitas

Seperti dinyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan negatif terhadap DER maka perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas aset, sebaiknya menggunakan utang yang kecil, karena dengan tingkat pengembalian yang tinggi

memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Dengan hutang yang relatif kecil maka beban tetap perusahaan berupa bunga menjadi rendah dan keuangan perusahaan menjadi lebih sehat.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penambahan variabel-variabel yang memengaruhi struktur modal seperti risiko bisnis, kepemilikan manajerial, jenis perusahaan, ukuran perusahaan dan tidak terbatas hanya menggunakan variabel yang ada dalam penelitian ini.
- b. Penggunaan periode penelitian yang lebih panjang agar dapat menggambarkan keadaan secara lebih detail pada setiap sampel perusahaan yang terdapat di pasar modal.